

### **BAB III**

#### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

##### **A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN**

###### **1. Profil Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda**

Cikal bakal berdirinya sebuah lembaga pendidikan keagamaan yang berjarak + 200 m ke arah timur dari masjid Agung Sunan Ampel tepatnya di Jl. Sencaki 64 Surabaya yang kemudian di kenal dengan nama yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda dan telah eksis sampai sekarang selama + 13 tahun, tidak lepas dari seorang sosok tenang penuh wibawa yang menjadi panutan masyarakat sekitarnya yaitu KH. Ridlwan Baidhowi yang sebelum wafat, dia adalah seorang Imam Rawatib di Musholla Nurul Huda ( Langgar Wakaf Nurul Huda ).<sup>1</sup>

Dari beberapa sumber yang berasal dari tokoh-tokoh masyarakat sekitar seperti penuturan ketua takmir musholla Nurul Huda Bapak H. Huzaini yang populer di panggil H. Kasim ia menjelaskan bahwa daerah asal KH Ridlwan Baidhowi adalah dari Tanggulangin Sidoarjo Jawa Timur. Ada satu hal yang tidak dapat dilupakan dari jasa-jasa ia adalah tekad dakwahnya yang sangat kokoh guna menyebarkan nilai ukhuwah Islamiyah dan indahnya dakwahnya yang sangat kokoh guna menyebarkan nilai ukhuwah islamiyah dan indahnya Islam pada masyarakat Sencaki dan sekitarnya, yang pada

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan ketua yayasan, KH. Abdurrahman Navis, Lc. Jumat 30 oktober 2009

saat itu daerah tersebut di kenal sebagai basis hitam tempat bersarangnya para pembunuh, pencuri, pencopet, penyabung ayam dan identitas-identitas lain yang negatif dan arogan walaupun diantara mereka juga masih banyak orang-orang yang taat beribadah dan berakhlak mulia.

Dia dikenal keras dan tegas terhadap segala hal yang bersifat prinsip terhadap nilai-nilai dan sangat di kenal luwes dan familiar dalam hubungan sosial kemasyarakatan. Selama puluhan tahun hingga wafatnya pada tahun 1971, dia telah banyak mengabdikan dirinya untuk kemaslahatan dan kebaikan umat padahal secara garis nasabnya dia tidak ada hubungan apapun, baik anak maupun persaudaraan dengan tokoh-tokoh masyarakat sekitarnya. Akan tetapi, setelah dia wafat yang terhitung sampai tahun 1993, tak satupun orang yang siap mengganti posisinya sebagai single fathers and top leader ( seorang bapak dan panutan ) hingga akhirnya beberapa tokoh masyarakat sekitar bermusyawarah untuk mengaktifkan dan melanjutkan perjuangan KH. Ridlwan tersebut, dan kemudian mereka datang kepada seorang pendatang alumni dari Jami'atul Imam Muhammad ibn Saud Riyadh Saudi Arabia, yaitu KH. Abdurrahman Navis Lc, yang sampai sekarang menjadi pengasuh ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan tokoh masyarakat setempat, Bpk. H. Huzaini, Jumat 30 oktober 2009.

Setelah dia memegang amanah yang sangat berat ini, dia mulai merintis dan mengembangkan langgar wakaf ini yang diawali dengan pemugaran dan renovasi total sebuah bangunan yang asalnya adalah tempat tinggal imam rawatib saat itu menjadi bangunan permanen pondok pesantren putra berlantai dua. Sebagai upaya untuk menyukseskan rencana besarnya itu, beliau bekerjasama dengan Drs. Abdul Hayyi Mukhtar, dia menjadi sekretaris yayasan dan Bapak Ali Mustakim menjadi wakil sekretaris serta ustad Hamidin Lumaris Al-Hafidz sebagai bendahara yayasan.

Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda secara resmi berdiri pada tahun 1994 sesuai dengan akte notaries yang dibuat oleh pejabat pembuat akta tanah Trining Ariswati, SH dengan nomor 109/1994. Yayasan ini berdiri di atas tanah wakaf dari seorang Muqimin di Surabaya yang jauh sebelum yayasan berdiri, telah berdiri sebuah mushalla ( langgar wakaf Nurul Huda ) yang dibangun dengan swadaya murni masyarakat sekitar dengan rumah khusus seorang imam rawatib.

Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda adalah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan keagamaan dan dakwah serta sosial kemasyarakatan yang telah mengembangkan diri menjadi lembaga profesional yang dibuktikan dengan berdirinya beberapa unit dibawahnya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Dokumen milik yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya

## **2. Unit-Unit Pendidikan Dan Jasa Di Bawah Yayasan**

Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda memiliki berbagai lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan non formal.

### **1. Pendidikan Formal**

- a. Taman Kanak-Kanak (TK)
- b. Sekolah Dasar (SD)
- c. Sekolah Menengah Pertama (SMP “ TERPADU”)
- d. Sekolah Menengah Atas (SMA “TERPPADU”)

### **2. Pendidikan Non Formal**

- a. Pondok pesantren putra / putrid
- b. Madrasah diniyah

Khusus madrasah diniyah diklasifikasikan sebagai berikut:

#### **1. Shifir**

Tingkat Shifir ini adalah tingkat dasar dengan masa studi selama 2 tahun

#### **2. Awaliyah**

Tingkat Awaliyah ini adalah tingkat menengah dengan masa studi selama 4 tahun.

#### **3. Wustho**

Tingkat Wustho ini adalah tingkat atas dengan masa studi selama 2 tahun.

#### **4. ‘Ulya**

Tingkat 'Ulya ini adalah tingkat paling atas dengan masa studi selama 2 tahun.

- c. Lembaga kursus (komputer dan bahasa Inggris)
- d. Kejar paket A (setara SD), paket B (setara SMP) dan paket C (setara SMA)

3. Koperasi Pondok Pesantren

4. Ekstra kurikuler

- a. Seni baca al-Qur'an
- b. Komputer
- c. Elektro
- d. Tata boga dan busana
- e. Latihan khithobah (pidato dua bahasa Arab / Indonesia)
- f. Seni hadrah (banjari dan sumenep)
- g. Seni bela diri
- h. Bakti sosial

**3. Profil SMA " Terpadu " YPP Nurul Huda Surabaya**

SMA " TERPADU " YPP Nurul Huda ini merupakan lembaga pendidikan formal baru yang berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren Nurul Huda setelah TK, SD, SMP dan Madrasah Diniyah yang diproyeksikan untuk melengkapi sarana belajar masyarakat sekitar yang telah menyelesaikan jenjang pendidikannya di SMP / MTs.

SMA “ TERPADU” YPP Nurul Huda, menggunakan nama “ TERPADU” karena disamping sistem kurikulum pendidikannya yang memadukan antara kurikulum DIKNAS dan KURIKULUM YAYASAN, juga adanya proses integritas materi pelajaran umum dengan konsep-konsep dan nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam al-Qur’an dan al-Hadits.<sup>4</sup>

Lembaga ini berdiri secara resmi tanggal 24 juli 2003 dan pada tahun pelajaran 2003/2004 telah memulai aktifitas pembelajaran dengan menerima siswa baru saat itu sebanyak 20 siswa. SMA “ TERPADU “ YPP Nurul Huda secara resmi memperoleh legalitas formal izin pendirian dan penyelenggaraan sekolah swasta sebagai Sekolah Tercatat dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya tertanggal 10 Mei 2004 Nomor : 421/2185/436.4.9/2004 dengan nomor Statistik Sekolah (NSS) : 304.0560.04.283 dan Nomor Data Sekolah (NDS) : 3005300504.

#### **4. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah**

Visi dan Kompetensi SMA “ Terpadu “ Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda adalah : *“Sekolah berbasis kompetensi agama dan bahasa asing”* yang merupakan refleksi dari motto yayasan itu sendiri yaitu *“ Mencetak generasi muslim masa depan yang bertaqwa kepada Allah SWT berilmu dan berakhlakul karimah ”*.

---

<sup>4</sup> Dokumen program kerja SMA “ Terpadu “ YPP Nurul Huda.

Dari konsep kompetensi sekolah, yang menjadi prioritas utama dari pendirian SMA “ Terpadu “ Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda tersebut dapat diuraikan menjadi misi sekolah yaitu :

1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan kajian-kajian ilmu sosial dan lapangan kerja.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan bahasa asing sebagai bahasa komunikasi dan bahasa kajian keagamaan dan teknologi.
3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengintegrasikan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan bermasyarakat yang dikorelasikan dengan kemajuan sains dan teknologi.

Secara umum tujuan didirikannya SMA “ Terpadu “ Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda yaitu :

1. Menyiapkan siswa yang menguasai IPTEK dan IMTAQ secara kooperatif pada era globalisasi teknologi informasi dan komunikasi.
2. Menumbuhkembangkan nilai-nilai kompetensi yang dimiliki oleh siswa sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan kemajuan teknologi.
3. Memberikan kemampuan berbahasa dengan Multilanguage baik aktif maupun pasif pada siswa untuk memahami teks-teks keagamaan dan teknologi.

Sedangkan secara khusus SMA “Terpadu “ Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda memiliki tujuan jangka pendek/tujuan prioritas satu tahun pelajaran 2007/2008 adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan prestasi akademik kelulusan siswa
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas siswa
3. Melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana belajar siswa
4. Mengoptimalkan manajemen dan administrasi sekolah
5. Menumbuhkembangkan kreatifitas, keorganisasian dan life skills siswa

## **5. Kurikulum**

Kurikulum SMA “ Terpadu “ Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda yang digunakan selama ini adalah kurikulum terpadu yaitu perpaduan kurikulum antara :

- 1) Dokumen kurikulum 1994 beserta suplemen lengkap untuk seluruh materi pelajaran umum, kurikulum berbasis kompetensi (KBK) tahun 2000 dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006
- 2) Kurikulum yayasan untuk keseluruhan materi pelajaran agama.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Wakasek kurikulum, Bpk. Dian Anshori, S. Pd,